BAB III

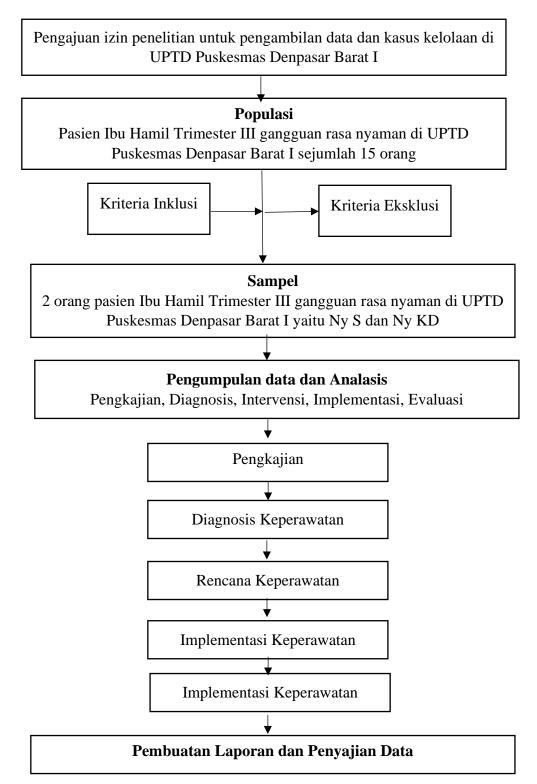
METODE

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam Menyusun karya ilmiah akhir ners yaitu deskriptiif, dengan rancangan studi kasus. Menurut Nursalam (2020), penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara intensif.

Studi kasus dibatasi dengan tempat, waktu serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan gambaran asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman yang mengalami edema kaki dengan intervensi rendam kaki air kencur hangat di Puskesmas Denpasar Barat I.

B. Alur Penelitian



Gambar 1 Alur Penelitian Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman pada Ibu Hamil Trimester III dengan Terapi Rendam Kaki Air kencur hangat di UPTD Puskesmas Denpasar Barat I

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas Denpasar Barat I dilanjutkan dengan kunjungan rumah selama tiga hari. Waktu penelitian dimulai dari penyusunan karya ilmiah akhir ners sampai laporan selesai di susun dimulai dari tanggal 1 Maret 2024 sampai 30 April 2024 sedangkan waktu pengambilan data kasus kelolaan pada karya ilmiah akhir ners dilakukan tanggal 27-31 Maret 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Nursalam (2020) populasi adalah subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi penelitian ini adala semua ibu hamil trimester III dengan keluhan edema kaki yang berkunjung untuk pemeriksaan kehamilan di UPTD Puskesmas Denpasar Barat I selama Bulan Maret 2024 sebanyak 15 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan objek yang ditentukan berdasarkan keseluruhan populasi menjadi objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Nursalam, 2020). Sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah ibu hamil trimester III dengan keluhan edema kaki yang berkunjung ke UPTD Puskesmas Denpasar Barat I yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapunn kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi
- 1) Ibu hamil trimester III yang bersedia menjadi responden
- 2) Ibu hamil trimester III usia 20-35 tahun
- 3) Ibu hamis trimester III dengan keluhan edema kaki

- 4) Ibu yang mengalami tanda dan gejala mayor ≥ 80% yang ada pada diagnosis gangguan rasa nyaman sesuai dengan SDKI seperti tampak gelisah dan mengeluh merasa tidak nyaman.
- b) Kriteria eksklusi
- 1) ibu hamil trimester III yang mengalami pre-klamsia, hipertensi
- 2) ibu hamil trimester III yang mengalami edema patologis.

3. Besar Sampel

Besar dan jumlah sampel dalam studi kasus karya ilmiah akhir ners ini sebanyak dua orang ibu hamis trimester III.

E. Jenis dan Tehnik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan merupaka data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden. Data primer pada penelitian ini diperoleh peneliti dengan cara pengkajian dengan pasien. Data sekunder merupakan data yang tidak diambil secara langsung dari responden, pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari penelusuran buku register rawat jalan.

2. Cara pengumpulan data

Tahap-tahap pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Puskesmas Denpasar Barat I,
 Kota Denpasar
- Melakukan pendekatan formal kepada petugas Kesehatan di UPTD Puskesmas
 Denpasar Barat I
- c. Pendekatan informal kepada ibu hamil dengan menyampaikan maksud dan menjelaskan tujuan penelitian, memberikan lembar persetujuan bila pasien

bersedia untuk menjadi responden penelitian dan tidak akan memaksa bila pasien menolak mengikuti penelitian.

- d. Mendampingi ibu hamil dala pengisian lembar persetujuan
- e. Melakukan asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman pada ibu hamil yang mengalami edema kaki dengan rendam kaki air kencur hangat
- f. Melaksanakan intervensi dengan memberikan hydroterapi kencur pada air hangat dicampur kencur geprek 3 ruas, dengan cara rendam kaki hingga 10-15 cm diatas mata kaki pada suhu 38°C selama 15 menit pada sore hari setelah beraktivitas atau bekerja. Intervensi diberikan setiap hari selama tiga hari. Pelaksanaan terapi dilaksanakan di rumah ibu hamil dengan pengawasan oleh anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah.
- g. Mendeskripsikan pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang tepat sesuai masalah yang dialami oleh responden.
- h. Mengevaluasi pemberian intervensi inovasi rendam kaki air kencur hangat.

3. Instrument Pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dokumentasi keperawatan merupakan ntrumen yang digunakan mengumpulkan data pada penelitian ini.

Data yang dikumpulkan berupa lembar dokumentasi yang pencakup proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Format asuhan keperawatan pada kasus kelolaan ini memakai format asuhan keperawatan *ante natal care* pada jurnal praktikum yang

disusun oleh tim dosen keperawatan maternitas Poltekkes Kemeneks Denpasar tahun 2024.

F. Pengelolaan dan Analisis Data

Metode analisis data kualitatif digunakan untuk pengolahan data dan analisis pada karya ilmiah akhir ners ini. Analisis data dimulai pada saat peneliti mengumpulkan data di tempat penelitian sampai semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan menyajikan fakta dan membandingkannya dengan teori yang ada, kemudian dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis naratif yang memaparkan jawaban dan observasi yang dikumpulkan dari hasil studi studi dokumentasi secara mendalam dalam menanggapi rumusan masalah (Nursalam, 2020). Berikut ini merupakan urutan dalam analisis pada karya ilmiah akhir ners ini meliputi:

1. Reduksi data Data

Hasil wawancara dan observasi yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan disajikan dalam suatu transkrip dan dikelompokkan menjadi data -data sesuai dengan yang diperoleh untuk menjawab tujuan penelitian

2. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan rancangan penelitian yang sudah dipilih yaitu rancangan penelitian deskriptif dengan metode pendekatan studi kasus. Data disajikan secara terstruktur atau narasi dan dapat disertakan dengan ungkapan verbal dari subjek penelitian sebagai data pendukung.

3. Kesimpulan

Langkah setelah data disajikan yaitu pembahasan dan membandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan teori secara toritis dengan perilaku kesehatan, kemudian ditarik kesimpulan dengan metode induksi yang diurutkan sesuai dengan proses keperawatan dan terapi inovasi meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, evaluasi, dan hasil analisis pemberian terapi inovasi

G. Etika Penelitian

Adapun prinsip etik dasar yang diterapkan peneliti berikut:

1. Respect for persons (Prinsip menghormati harkat martabat manusia)

Prinsip menghormati harkat martabat manusia merupakan suatu prinsip yang menghormati terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (personal) yang memiliki kebebasan untuk berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri diikutsertakan (komisi etik penelitian dan pengembangan kesehatan nasional, 2017). Pada penelitian ini peneliti menekankan prinsip menghormati pilihan responden dalam hal ini ibu hamil trimester III dalam mengambil keputusan dengan memberikan kebebasan memilih bersedia atau tidak menjadi responden penelitian. Peneliti juga akan menjaga kerahasiaan data pribadi respon yang diteliti.

2. Beneficence (prinsip berbuat baik) dan non-maleficence (tidak merugikan)

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Diikutsertakannya subyek manusia dalam penelitian kesehatan dimaksudkan untuk membantu tercapainya tujuan penelitian kesehatan yang benar-benar sesuai untuk diaplikasikan kepada manusia (komisi etik penelitian dan pengembangan kesehatan nasional, 2017). Penelitian yang dilaksanakan tidak merugikan dan berisiko

terhadap responden dalam hal ini ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Denpasar Barat I

3. *Justice* (prinsip keadilan)

Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan distributif (*distributive justice*) yang mempersyaratkan pembagian seimbang (*equitable*), dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh subyek dari keikutsertaan dalam penelitian (komisi etik penelitian dan pengembangan kesehatan nasional, 2017). Penelitian yang dilakukan di UPTD Puskesmas Denpasar Barat I dilakukan dengan adil tanpa memihak status ekonomi, social, bidaya masyarakat. latar belakang pemilihan sampel dilakukan dengan seleksi berdasarkan kriteria inklusi yang didasari oleh teori tanpa memandang latar belakang status ekonomi dalam keikutsertaan responden.